

ALIH AKSARA DAN ALIH BAHASA NASKAH/TEKS
URAIAN PEPATAH ADAT ELOK NAGARI DEK PANGHULU
OLEH DATUK PALITO

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra



FAUZI ANWAR
NIM 1305330/2013

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

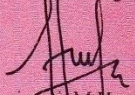
Judul : **Alih Aksara dan Alih Bahasa Naskah/Teks**
Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu
oleh **Datuk Palito**

Nama : Fauzi Anwar
NIM : 1305330/2013
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

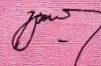
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



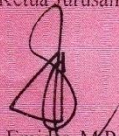
Dr. Nurizzati, M.Hum.
NIP 19620926 198803 2 002

Pembimbing II,



M. Ismail Nst, S.S., M.A.
NIP 19801001 200312 1 001

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 196202181986092001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fauzi Anwar
NIM : 1305330/2013

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan Judul

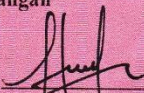
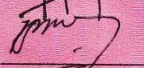

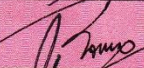

Alih Aksara dan Alih Bahasa Naskah/Teks
Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu
oleh Datuk Palito

Padang, Februari 2018

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Nurizzati, M.Hum.
2. Sekretaris : M. Ismail Nasution, S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Novia Juita, M.Hum.
5. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

1. 
2. 
3. 
4. 
5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Alih Aksara dan Alih Bahasa Naskah/Teks *Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu* oleh Datuk Palito” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Februari 2018
Yang membuat pernyataan,



Fauzi Anwar
NIM 1305330/2013

ABSTRAK

Anwar, Fauzi. 2018. “Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Naskah *Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu oleh Datuk Palito*”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) menyajikan deskripsi naskah *Uraian Pepatah Adat Nagari Dek Panghulu oleh Datuk Palito*, (b) menyajikan teks alih aksara *Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu oleh Datuk Palito*, dan (c) menyajikan alih bahasa teks *Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu oleh Datuk Palito*.

Penelitian ini merupakan penelitian filologi. Objek penelitiannya adalah teks *Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu oleh Datuk Palito*. Metode penelitian yang digunakan metode deskriptif dan metode penelitian filologi yang disesuaikan dengan tahapan penelitian. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode studi lapangan dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini adalah (1) deskripsi lengkap naskah, (2) alih aksara yang dapat dibaca dan dipahami oleh masyarakat masa sekarang tentang pentingnya peran penghulu di Minangkabau serta sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang penghulu, (3) teks yang telah disesuaikan dengan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Dalam teks *Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu oleh Datuk Palito* ini ditemukan ragam bahasa Melayu lama dan beberapa kosa kata bahasa Minangkabau yang tetap dipertahankan untuk menjaga kemurnian kosa kata.

KATA PENGANTAR

Syukur penulis haturkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, kemudahan serta rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “*Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu*” ni dapat terselesaikan. Tak lupa lupa shalawat beriring salam kepada nabi kita yakni, Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umatnya keluar dari alam jahiliyah. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa adanya bantuan dari banyak pihak. Untuk itu, dari lubuk hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing, Ibu Dr. Nurizzati M.Hum, dan Bapak Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. Berkat ilmu, bimbingan serta arahan Bapak dan Ibu, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ucapan terima kasih takkan cukup untuk membalas jasa serta kebaikan Bapak dan Ibu.

Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran pimpinan jurusan. Terima kasih kepada ketua jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Ibu Dra. Emidar, M.pd., sekretaris jurusan, Bapak Zulfadhli, S.S, M.A., Ketua Prodi Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum., Dosen pembimbing akademik Bapak Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., dan seluruh staf pengajar dan staf

administrasi jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan daerah yang banyak membantu penulis.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Pada akhirnya, penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada siapa saja yang membacanya.

Padang, Februari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	6
1. Hakikat Filologi	6
a. Pengertian Filologi	6
b. Tujuan Filologi.....	7
c. Objek Penelitian Filologi	8
2. Kodekologi, Tekstologi, Penyalinan Naskah dan Jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara	10
a. Kodekologi	10
b. Tekstologi.....	11
c. Penyalinan Naskah	12
d. Jenis Kajian Filologi terhadap Naskah Nusantara	13
3. Alih Aksara dan Alih Bahasa.....	14
a. Alih Aksara	14
b. Alih Bahasa	16
B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Konseptual.....	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	20
B. Objek Penelitian.....	20
C. Tahap dan Metode Penelitian.....	21
1. Tahap Pengumpulan Data	21
2. Tahap Pengolahan Data	22
a. Deskripsi Naskah	22
b. Alih Aksara	23
c. Alih Bahasa	24

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Naskah	26
1. Judul Naskah.....	26
2. Nomor Naskah	26
3. Tempat Penyimpanan Naskah	26
4. Asal Naskah	27
5. Keadaaan Naskah.....	27
6. Ukuran Naskah	27
7. Tebal Naskah	27
8. Jumlah Baris pada Setiap Halaman Naskah	28
9. Aksara	28
10. Cara Penulisan	28
11. Bahan Naskah	29
12. Bahasa Naskah.....	29
13. Bentuk Naskah.....	29
14. Umur Naskah	29
15. Identitas Pengarang atau Penyalin	29
16. Asal-Usul Naskah	30
17. Fungsi Sosial Naskah.....	30
18. Iktisar Teks/Cerita.....	30
B. Kaidah Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Naskah <i>Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu</i> oleh Datuk Palito.....	32
1. Kaidah Alih Aksara Naskah/Teks <i>Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu</i> oleh Datuk Palito	32
2. Kaidah Alih Bahasa Naskah/Teks <i>Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu</i> oleh Datuk Palito.....	34
C. Alih Aksara dan Alih Bahasa Naskah/Teks <i>Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu</i> oleh Datuk Palito	36

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	52
B. Saran	53

KEPUSTAKAAN	54
-------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Glosarium	55
Lampiran 2: Alih Aksara Uraian Pepatah Adat Elok Nagari dek Panghulu	58
Lampiran 3: Naskah Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu	

DAFTAR BAGAN	19
---------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

TABEL 1	15
TABEL 2	31
TABEL 3	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara yang memiliki banyak kebudayaan dari warisan para leluhur. Warisan kebudayaan itu berasal dari berbagai macam suku bangsa yang ada di Indonesia seperti kepercayaan, pakaian adat, bangunan, karya seni, dan bahasa. Bahasa merupakan suatu alat yang digunakan manusia untuk saling berkomunikasi, baik melalui lisan maupun tulisan bertujuan menyampaikan informasi kepada lawan bicara atau orang lain. Bahasa menjadikan manusia mampu menyesuaikan diri dengan adat istiadat di sekitarnya. Bahasa biasanya digunakan untuk mengekspresikan diri dan untuk berkomunikasi, tapi secara khusus bahasa juga dipergunakan untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan. Pada masa lampau, ilmu pengetahuan tersebut di dokumentasikan dalam bentuk naskah kuno. Informasi yang terkandung dalam naskah–naskah kuno tersebut, mengungkap asal usul suatu tempat ataupun rekam peristiwa masa lampau yang tertulis di dalamnya.

Naskah kuno merupakan peninggalan kebudayaan masa lampau yang ada di Indonesia berupa karangan, surat dan sebagainya. Naskah yang tersebar di seluruh pelosok nusantara menjadikan naskah kuno terlihat khas, karena hasil karya sastra ini mewakili suatu informasi yang ada pada daerah yang memiliki naskah tersebut. Naskah kuno yang ada di setiap daerah memiliki karakter atau ciri khususnya tersendiri, baik dari segi aksara maupun dalam segi bahasa. Contohnya dalam naskah kuno yang ada di pulau Jawa yaitu Aksara Pallawa dan Pegon sedangkan di Sumatera menggunakan aksara Jawi, Kawi, dan Arab-Melayu.

Naskah kuno bukanlah sumber yang mudah digali dan dipahami. Hal ini disebabkan naskah melayu menggunakan aksara non-latin (Naskah Melayu beraksara Arab Melayu). Selain itu, naskah kuno juga menggunakan bahasa tempat naskah itu berada tetapi aksara dan bahasanya tidak akrab lagi dengan masyarakatnya yang sekarang karena Aksara Arab Melayu yang digunakan pada naskah kuno berupa aksara Arab Melayu Lama. Hal ini tentu saja menimbulkan rintangan dalam memahami naskah. Ahli yang memahami naskah secara mendalam pun tidak banyak, karena minat masyarakat untuk melestarikan naskah kuno kurang. Banyaknya naskah kuno yang belum dikaji oleh para peneliti membuat khazanah budaya yang terkandung di dalam naskah tersebut akan hilang seiring berjalannya waktu. Naskah-naskah tersebut sepatutnya dijaga keberadaannya dan dilakukan penelitian secara serius agar informasi penting yang terkandung di dalamnya dapat diketahui oleh semua orang, baik generasi saat ini maupun generasi yang akan datang. Oleh karena itu, penelitian filologi ini penting dilakukan untuk menyampaikan isi kandungan yang terdapat di dalam naskah kuno sehingga dapat membantu masyarakat sekarang untuk membaca serta memahami isi naskah tersebut.

Salah satu bentuk teks naskah kuno tersebut adalah Teks Naskah *Uraian Pepatah Adat Elok Nagari dek Panghulu* yang akan peneliti teliti. Naskah ini adalah naskah karangan dari Datoek Palito yang dicetak di Drukerai Limbago Payakumbuh. Naskah *Uraian Pepatah Adat Elok Nagari dek Panghulu* berupa naskah cetakan yang memiliki panjang lembaran naskah 29,7x21 cm dan ukuran ruang tulisan berkisar 11,5 cm x 8 cm. Tebal naskah keseluruhan adalah 16

lembar. Dengan 14 lembar berupa isi teks naskah berjumlah 26 halaman dan 2 lembar naskah berupa sampul depan dan belakang. Pada setiap halamannya memiliki 16-18 baris dan setiap baris memiliki 5-9 kata. Aksara yang digunakan pada naskah ini adalah aksara Arab Melayu. Cara penulisannya, berhubung naskah yang didapatkan oleh penulis adalah naskah kopian maka penulisan pada lembaran naskahnya tidak bolak balik tetapi lembaran yang ditulis hanya bagian depan halaman saja. Naskah ini berisi tentang uraian pepatah adat yang penting untuk di ketahui dan dipelajari oleh oleh generasi sekarang dan generasi yang akan datang agar kebudayaan tersebut tidak punah.

Berdasarkan kenyataan di atas, penting dilakukan penelitian filologi terhadap teks naskah *Uraian Pepatah Adat Elok Nagari dek Panghulu* tersebut agar aset warisan bangsa berupa naskah kuno ini bertahan. Alih aksara dan alih bahasa juga penting dilakukan agar isi kandungan yang terdapat di dalam naskah dapat dibaca dan di pahami oleh masyarakat sekarang ataupun generasi mendatang. Selain itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mendokumentasikan hasil kebudayaan masa lampau dalam bentuk aksara dan bahasa yang lebih dipahami masyarakat sekarang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada upaya mengalih aksara dan mengalih bahasa teks naskah *Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu* oleh Datuk Palito.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, masalah dalam

penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimanakah deskripsi naskah, alih aksara dan alih bahasa teks naskah “*Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu*” oleh Datuk Palito?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk deskripsi naskah “*Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu*” oleh Datuk Palito ?
2. Bagaimanakah bentuk alih aksara dalam teks “*Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu*” oleh Datuk Palito ?
3. Bagaimanakah bentuk alih bahasa dalam teks “*Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu*” oleh Datuk Palito ? sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Menyajikan bentuk deskripsi naskah “*Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu*” oleh Datuk Palito.
2. Menyajikan bentuk alih aksara teks “*Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu*” oleh Datuk Palito.
3. Menyajikan bentuk alih bahasa dalam teks “*Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu*” oleh Datuk Palito sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah dalam penelitian filologi. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memperkenalkan ilmu filologi kepada pembaca.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini merupakan sarana untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan, serta lebih memahami kajian tentang naskah.
2. Bagi pembaca, untuk menambah wawasan dalam bidang filologi.
3. Bagi peneliti lain, untuk bahan perbandingan agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan sudut pandang yang berbeda.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Naskah *Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu* adalah teks yang menjelaskan tentang pentingnya posisi penghulu di Minangkabau dan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang penghulu agar dapat menjadikan kaum dan kampungnya makmur dan sejahtera.

1. Deskripsi naskah sangat penting dilakukan terhadap naskah-naskah lama karena bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas serta terperinci tentang keadaan fisik naskah dari judul naskah sampai ikhtisar teks cerita naskah. Diharapkan dari pendiskripsian naskah ini masyarakat sekarang dapat mengetahui tentang seluk beluk naskah. Pada penelitian ini, peneliti melakukan deskripsi naskah yang berjudul *Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu* oleh Datuk Palito.
2. Alih aksara dilakukan dari aksara Arab-Melayu ke dalam aksara Latin. Beberapa kesulitan yang ditemukan oleh peneliti dalam pengalihaksaraan ini adalah adanya kesalahan penulisan serta kekurangan atau penambahan huruf dalam penulisan dan kurang jelasnya hasil foto kopi sehingga pada beberapa bagian naskah sulit untuk dibaca dan dipahami.
3. Alih bahasa terhadap teks *Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu* juga telah berhasil dilakukan. Pengalihbahasa dilakukan dari bahasa Melayu ke dalam bahasa Indonesia. Alih bahasa ini penting dilakukan untuk mempermudah pembaca memahami isi naskah sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalam naskah bisa sampai kepada pembaca. Beberapa kesulitan

yang ditemukan peneliti dalam alih bahasa adalah adanya penggunaan kosa kata Melayu lama yang tidak akrab lagi bagi masyarakat. Kemudian kata-kata yang sudah jarang ditemui dan sulit dipahami tersebut dituliskan artinya dalam glosarium. Alih bahasa juga di sesuaikan dengan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia.

B. Saran

Sebagai penutup penelitian terhadap naskah, yaitu naskah Teks *Uraian Pepatah Adat Elok Nagari Dek Panghulu*, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Peneliti mengharapkan Mahasiswa Sastra Indonesia memiliki minat untuk meneliti naskah kuno, karena naskah-naskah lama yang tersebar di Indonesia begitu banyak dan informasi didalamnya dapat dibaca serta dipahami oleh masyarakat sekarang.
2. Peneliti mengharapkan masyarakat yang memiliki naskah-naskah kuno untuk memberi ruang kepada pihak museum, pihak perpustakaan dan peneliti untuk mempelajari, menelaah, meneliti, mengoleksi dan mendokumentasikan naskah tersebut agar tetap terjaga dan bisa dipelajari oleh banyak orang.
3. Peneliti mengharapkan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk sadar akan pentingnya menjaga dan mendokumentasikan naskah-naskah kuno. Karena banyak informasi yang terkandung dalam naskah kuno berupa nilai-nilai luhur, peristiwa penting masa lampau serta dapat mengetahui kehidupan di masa lampau. Oleh karena itu, butuh kesadaran dari diri kita sendiri untuk tetap menghidupkan khasanah pernaskahan di Indonesia.

KEPUSTAKAAN

- Anti, Afni. 2014. "Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Adam a.s dalam Naskah *Qishashul Anbiya'* Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah". *Skripsi*. Padang: FBS UNP
- Afriani, Wilda. 2013. "Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Nuh As dalam Naskah *Cerita Nabi-Nabi* Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Barried, Siti Baroroh dkk. 1985. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Djamaris, Edwar. 2002. *Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Manasco.
- Hasanuddin WS, Dkk. 2004. *Ensiklopedi Sastra Indonesia*. Bandung: Titian Ilmu.
- Helizar. 2013. "Alih Aksara dan Alih Bahasa Teks Cerita Nabi Ibrahim As dalam Naskah *Cerita Nabi-Nabi* Versi Azhari Al-Khalidi Rahmatullah". *Skripsi*. Padang: FBS UNP.
- Hermansoemantri. 1986. *Identifikasi Naskah*. Bandung: Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran.
- Hollander, J.J. De. 1984. *Pedoman Bahasa dan Sastra Melayu*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Lubis, Nabilah. 2001. *Naskah, Teks dan Metode Penelitian Filologi*. Jakarta: Yayasan Media Alo Indonesia.
- Nurizzati. 1997. *Metode-Metode Penelitian Filologi*. Padang: FBSS IKIP Padang.
- Nurizzati. 2014. *Filologi: Teori dan Prosedur Penelitiannya*. Padang: FBS UNP
- Sugono, Dendy, Dkk. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.